

**LAPORAN MONITORING BERITA MEDIA CETAK
TANGGAL 01 OKTOBER 2009**



**PUSAT KOMUNIKASI PUBLIK
SEKRETARIAT JENDERAL
DEPARTEMEN PERHUBUNGAN
JAKARTA**

LAPORAN MONITORING BERITA MEDIA CETAK TANGGAL 01 OKTOBER 2009

1. Sub Sektor Perhubungan Darat

a. Harian Bisnis Indonesia

- Rencana pemerintah membuka layanan angkutan penyeberangan khusus kelas eksekutif di lintasan Merak-Bakauheni dengan mengoperasikan Dermaga V di dua pelabuhan tersebut ditanggapi dingin oleh operator angkutan penyeberangan. Ketua DPC Gabungan Pengusaha Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan (Gapasdap) Merak Togar Napitupulu mengatakan pihaknya belum yakin dengan keberhasilan rencana pemerintah tersebut.
- PT MRT Jakarta menggandeng pakar bencana alam untuk menyiapkan konsep pembangunan terowongan untuk jalur kereta bawah tanah atau *mass rapid transit* (MRT), yang rencananya dibangun mulai 2011. Kerjasama dilakukan karena pembangunan proyek itu diprediksi berpotensi rawan kerusakan akibat bencana yang mungkin timbul yakni gempa bumi, banjir, dan juga kerusakan akibat kelalaian manusia.

b. Harian Indo Pos

Rentannya pembangunan jalur angkutan masal subway atau MRT (*mass rapid transit*) mendapat perhatian penuh PT MRT. Pembuatan desain konstruksi yang sedang berlangsung hingga pertengahan 2010 mendapat pengawasan ketat dari para ahli bencana. Keterlibatan ahli bencana tersebut untuk memberi masukan kontraktor agar pembuatan desain konstruksi bisa disesuaikan dengan aspek lingkungan. Termasuk kemungkinan munculnya bencana yang bisa terjadi.

c. Harian Investor Daily

Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (KPPU) hari ini akan memeriksa Departemen Perhubungan (Dephub), terkait laporan dugaan persekongkolan tender desain *mass rapid transit* (MRT) senilai Rp 94 miliar. Perwakilan Dephub akan memenuhi undangan KPPU Kamis (1/10).

d. **Harian Investor Daily**

Organda DKI Jakarta menegaskan tarif angkutan umum tidak akan dinaikkan meski tarif tol naik. Kenaikan tarif tol bukan komponen untuk menaikkan tarif angkutan. Sekretaris Organisasi Pengusaha Angkutan Darat (Organda) DKI Jakarta TR Pandjaitan menjelaskan, komponen kenaikan tarif angkutan umum dipengaruhi oleh biaya langsung dan tidak langsung. Biaya langsung misalnya kenaikan harga BBM, ban, onderdil, biaya pemeliharaan, gaji dan tunjangan awak bus, asuransi, serta biaya retribusi terminal. Sementara komponen biaya tidak langsung misalnya biaya pegawai dan biaya pengelolaan perusahaan.

2. **Sub Sektor Perkeretaapian**

Harian Koran Tempo

Jalur kereta bawah tanah (*mass rapid transit/MRT*) yang bakal dibangun di Jakarta beberapa tahun ke depan dinilai rawan terhadap ancaman bencana dan kerusakan. Selain bencana alam, gangguan yang mungkin timbul ialah kerusakan akibat sabotase maupun kelalaian manusia. Untuk itu, pentingnya faktor pengamanan dalam pembangunan jalur MRT. Selain penggunaan teknik konstruksi yang sinergis dengan alam dan tahan bencana, keberadaan peralatan pengamanan dianggap penting dalam proyek pembangunan MRT.

3. **Sub Sektor Perhubungan Laut**

Harian Bisnis Indonesia

- *International Maritime Organization* (IMO) mulai memberlakukan aturan yang mewajibkan kapal di perairan internasional dilengkapi dengan sistem informasi kapal atau *long range identification tracking* (LRIT), setelah tertunda selama 3 bulan. Organisasi maritime itu sempat menunda penerapan secara penuh LRIT dari semula dijadwalkan pada 1 Juli 2009 menjadi 1 Oktober. Keputusan penundaan itu karena baru sedikit jumlah negara yang sudah dilakukan audit pusat data atau *National Data Centre* (NDC).
- PT Pelabuhan Indonesia III membuka peluang bagi pihak ketiga dalam menggarap proyek pelabuhan Lamong Bay (Teluk Lamong) senilai Rp2,4 triliun yang dikembangkan di areal lahan 50 hektare dan diharapkan dapat beroperasi penuh pada 2013. Dirut PT Pelindo III, Djarwo Surjanto, mengakui pihaknya telah membuka peluang agar kalangan swasta dapat dimungkinkan terlibat dalam proses pengembangan proyek Lamong Bay.

- Pelabuhan Tanjung Priok masih dibayangi potensi kepadatan peti kemas impor karena pengeluaran barang impor dari pelabuhan oleh pemiliknya belum maksimal. Kondisi ini mengakibatkan tingkat isian lapangan penumpukan atau *yard occupancy ratio* (YOR) di sejumlah terminal peti kemas pelabuhan tersibuk di Indonesia itu belum pada posisi yang aman.

4. Sub Sektor Perhubungan Udara

a. Harian Investor Daily

Sejumlah maskapai terkena dampak operasional akibat penutupan bandara karena kabut asap yang mengganggu jarak pandang, Selasa (29/9). Bandara yang ditutup itu adalah Bandara Sultan Thaha Saifudin (STS) Jambi dan Bandara Juata Tarakan, Kalimantan Timur. Sekretaris Perusahaan Garuda Indonesia Pujobroto mengatakan, penutupan bandara tersebut berdampak domino karena penerbangan pagi terganggu. "Hal itu berpengaruh ke penerbangan berikutnya," ujar dia, di Jakarta, Rabu (30/9).

b. Harian Bisnis Indonesia

Lalu lintas penerbangan dunia pada Agustus 2009 turun 1,1%, sementara permintaan angkutan kargo merosot 9,6% dibandingkan dengan bulan yang sama 2008. Namun, berdasarkan data International Air Transport Association (IATA), angkutan penumpang udara pada Agustus 2009 lebih baik dari kondisi pada bulan sebelumnya yang turun 2,9%. Hal ini sama dialami angkutan kargo yang anjlok 11,3% pada Juli.

c. Harian Kompas

Administrator Bandara Soekarno-Hatta Edward F Silooy di kantornya, Rabu (30/9) malam, menegaskan, perusakan konter perusahaan penerbangan Sriwijaya Air di terminal 1B Bandara Internasional Soekarno-Hatta merupakan terror. Tindakan itu diduga karena persaingan usaha. Indikasi tersebut antara lain karena pelaku tak melukai siapa pun atau mengambil barang-barang di dalam konter yang dirusak. Pihak Sriwijaya Air menyatakan sebelumnya tidak mendapat ancaman apapun.

PUSAT KOMUNIKASI PUBLIK

**LAPORAN MONITORING BERITA MEDIA CETAK
TANGGAL 02 OKTOBER 2009**



**PUSAT KOMUNIKASI PUBLIK
SEKRETARIAT JENDERAL
DEPARTEMEN PERHUBUNGAN
JAKARTA**

LAPORAN MONITORING BERITA MEDIA CETAK TANGGAL 02 OKTOBER 2009

1. Sektor Perhubungan

a. Harian Koran Tempo

Lima maskapai menambah jadwal penerbangan ke Padang, Sumatera Barat, kemarin. Ini dilakukan sehubungan dengan terjadinya gempa yang mengguncang kota itu pada Rabu sore lalu. Maskapai-maskapai itu digunakan untuk mengangkut para penumpang yang ingin mengetahui situasi keluarga dan kerabatnya pasca gempa. Pesawat juga dipakai untuk mengangkut bantuan medis.

b. Harian Indo Pos

Di tengah duka nasional akibat gempa Padang, Sumatera Barat (Sumbar), ternyata ada pihak-pihak yang bertindak tidak manusiawi. Beberapa maskapai penerbangan memanfaatkan momentum bencana itu dengan menaikkan harga tiket pesawat jurusan Padang. Ketua Umum Gerakan Pemuda Kakbah (GPK), organ sayap PPP Syahrial Agamas yang mengetahui hal itu langsung bereaksi. Dia mendesak Menteri Perhubungan, menertibkan airline nakal itu. Menurut Politisi PPP asal Sumbar itu, airline nakal yang tidak manusiawi itu, harus mendapat tindakan tegas. Paling tidak teguran keras dari pihak Dephub.

2. Sub Sektor Perhubungan Darat

a. Harian Bisnis Indonesia

Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat menyiapkan rute baru bus antarnegara menuju Kuching, Sarawak, Malaysia, dari sejumlah kota di Kalbar melalui dua pos lintas batas di Aruk, Kabupaten Sambas, dan Badau, Kabupaten Kapuas Hulu. Saat ini, angkutan bus antarnegara dari Kota Pontianak menuju Kuching hanya melalui Entikong.

b. Harian Indo Pos

Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat menyiapkan rute baru bus antarnegara menuju Kuching, Sarawak, Malaysia, dari sejumlah kota di Kalbar melalui dua pos lintas batas di Aruk, Kabupaten Sambas, dan Badau, Kabupaten Kapuas Hulu. Saat ini, angkutan bus antarnegara dari Kota Pontianak menuju Kuching hanya melalui Entikong.

3. Sub Sektor Perkeretaapian

Harian Koran Tempo

Jumlah penumpang kereta api pada Agustus 2009 anjlok dibandingkan jumlah penumpang pada Juli lalu. Begitu pula jumlah penumpang kapal tujuan dalam negeri dan jumlah penumpang pesawat tujuan domestik. Kepala Badan Pusat Statistik, Rusman Heriawan, mengungkapkan jumlah penumpang kereta api pada Agustus 2009 anjlok 4,67 persen menjadi 17,5 juta orang dibanding bulan Juli.

4. Sub Sektor Perhubungan Laut

a. Harian Kompas

Infrastruktur transportasi, seperti Bandar udara dan pelabuhan, di Sumatera Barat dalam kondisi baik meski diguncang gempa berkekuatan 7,6 skala richter, Rabu (30/9). Menteri Perhubungan Jusman Syafii Djamal mengatakan hal itu di Padang, Kamis. Angkutan perkotaan pun tetap beroperasi di Padang meski bahan bakar menipis yang ditandai dengan antrean panjang calon pembeli di sejumlah stasiun pengisian bahan bakar untuk umum (SPBU).

b. Harian Bisnis Indonesia

- Arus balik Lebaran di Pelabuhan Murhum di Kota Bau-Bau, Sulawesi Tenggara, pada akhir September 2009 mulai normal. Pantauan di Baubau, kemarin, menunjukkan lonjakan penumpang tidak lagi terlihat saat kapal milik PT Pelni, KM Ngapulu, tiba di Pelabuhan Murhum. Kondisi itu berbeda dengan pada H-5 hingga H-1 dan H+3 hingga H+7 yang sangat padat.
- Muatan kapal tongkang di dalam negeri tetap stabil kendati 50 kapal berbendera Indonesia yang semula menggarap muatan luar negeri kembali masuk ke pasar angkutan batu bara domestik. Ketua Bidang Angkutan Tongkang dan Tug Boat DPP *Indonesia National Shipowners' Association* (INSA) Teddy Yusaldi meyakini beroperasinya pembangkit baru akan meningkatkan permintaan konsumsi batu bara di dalam negeri.
- Sejumlah perusahaan pelayaran Nigeria yang tergabung di dalam *Indigenous Shipowners Association of Nigerian* (ISAN) menjajaki kerja sama dengan pelayaran nasional. Ketua Dewan Pengurus Pusat *Indonesian National Shipowners' Association* (INSA) Johnson W. Sutjipto mengatakan organisasinya dan ISAN akan melakukan pertemuan di Jakarta di sela-sela pameran maritim yang dibuka besok.

c. Harian Investor Daily

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri pada Agustus 2009 turun paling signifikan dibanding angkutan udara dan kereta api (KA). Jika dibandingkan Juli 2009, penumpang angkutan laut pada Agustus turun 18,99%, sedangkan angkutan udara turun 7,99%, dan angkutan KA 4,67%.

5. Sub Sektor Perhubungan Udara

a. Harian Investor Daily

Sejumlah maskapai membuka penerbangan tambahan (*extra flight*) ke Kota Padang, menyusul tingginya permintaan penerbangan ke Ibu Kota Provinsi Sumatera Barat itu pascagempa berkekuatan 7,6 skala richter (SR), Rabu (30/9). Manager Humas Sriwijaya Air Ruth Hanna Simatupang mengakui pihaknya mengajukan extra flight untuk rute ke Padang. Namun demikian, pihaknya masih menunggu konfirmasi dari Departemen Perhubungan.

b. Harian Republika

Aparat kepolisian kini memperketat keamanan di bandara Soekarno-Hatta. Ini terkait kasus perusakan gerai penjualan tiket Sriwijaya Airlines yang dilakukan sejumlah preman, Rabu (30/9). Beberapa orang aparat Polres Metro Bandara tampak berjaga-jaga, dan melakukan sweeping terhadap kendaraan yang hendak keluar masuk gerbong bandara.

c. Harian Bisnis Indonesia

- PT Angkasa Pura II berpotensi kehilangan pendapatan Rp2,3 miliar setiap tahun, setelah pas masuk bandara dialihkan kepada Administrator Bandara Polonia, Medan. Meskipun sudah diserahkan kepada Administrator Bandara sejak Februari 2009, hingga kini AP II masih menerima biaya pengurusan pas bandara.
- Arus penumpang penerbangan ke luar negeri selama Januari-Agustus 2009 mencapai 5,02 juta orang atau naik 6,42% dibandingkan dengan kondisi pada periode sama tahun sebelumnya.

d. Harian Koran Tempo

Besarnya jumlah korban dan skala bencana gempa di Sumatera Barat memaksa semua pihak mengerahkan seluruh tenaga dan fasilitas untuk penyelamatan dan pemberian bantuan. Tak terkecuali Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

PUSAT KOMUNIKASI PUBLIK

**LAPORAN MONITORING BERITA MEDIA CETAK
TANGGAL 05 OKTOBER 2009**



**PUSAT KOMUNIKASI PUBLIK
SEKRETARIAT JENDERAL
DEPARTEMEN PERHUBUNGAN
JAKARTA**

LAPORAN MONITORING BERITA MEDIA CETAK TANGGAL 05 OKTOBER 2009

1. Sektor Perhubungan

Harian Investor Daily

Departemen Perhubungan (Dephub) memberikan teguran keras kepada maskapai Sriwijaya Air. Pasalnya, maskapai tersebut terbukti menelantarkan sejumlah penumpangnya di Bandara Soekarno-Hatta, Sabtu (3/10) malam. Selain tidak mendapatkan kejelasan tentang pemberangkatan maupun informasi penyebab keterlambatan, penumpang maskapai itu tidak mendapatkan kompensasi apapun dari Sriwijaya Air.

2. Sub Sektor Perhubungan Darat

a. Harian Seputar Indonesia

PT Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (ASDP) Indonesia Ferry, Cabang Utama Merak, Banten, sejak kemarin mulai menggratiskan tarif kapal bagi angkutan logistik yang mengangkut bantuan gempa Sumatera. Ketentuan itu akan berlangsung selama tanggap darurat bencana diberlakukan. Digratiskannya tarif angkutan logistik untuk korban gempa itu merupakan instruksi dari Direktur Lalu Lintas Darat Departemen Perhubungan dan ASDP Pusat.

b. Harian Bisnis Indonesia

- Pemprov Kalimantan Barat berencana mengalihkan satu dari empat angkutan penyeberangan rute Rasau Jaya (Kab. Kubu raya)-Teluk Batang (Kab. Kayong Utara) ke Kab. Sanggau. “Kemungkinan (satu kapal feri) dialihkan untuk memenuhi meningkatnya arus barang dan jasa di Piasak ke Tayan di Kabupaten Sanggau” kata Kepala Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kalbar DL Denny akhir pekan lalu.
- Penerapan tiket elektronik dinilai menunjang kelancaran pelayanan arus penumpang dan barang di pelabuhan penyeberangan Gilimanuk-Ketapang.
- Pemerintah mengapresiasi tiga perusahaan otobus (PO) yang tetap mengoperasikan bus kelas ekonomi dengan kapasitas cukup besar selama angkutan Lebaran 2009. Ketiga PO itu yakni Sumber Alam, Sinar Jaya, dan Perum Damri.

3. Sub Sektor Perkeretaapian

Harian Bisnis Indonesia

Pemerintah melalui Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Telekomunikasi Provinsi Aceh menyatakan operasional kereta api di daerah itu ditargetkan dimulai pada 2013. Pemerintah sedang memfokuskan pembangunan rel di jalur Bireuen-Aceh Utara sepanjang 29,97 km. Jalur ini merupakan bagian dari paket nasional.

4. Sub Sektor Perhubungan Laut

a. Harian Warta Kota

Bagi ratusan warga yang ingin mengunjungi sanak saudaranya di Padang, Sumatera Barat, yang menjadi korban guncangan gempa bumi berkekuatan 7,6 pada Skala Richter (SR) disediakan dua kapal laut cuma-cuma alias gratis oleh PT Pelayaran Nasional Indonesia (Pelni). Dua kapal tersebut tujuan Teluk Bayur, Padang. Kapal Pelni yang disediakan adalah KM Sinabung yang diberangkatkan dari Tanjungpriok Senin (5/10) ini pukul 16.00 dan KM Ganda Dewata yang akan diberangkatkan dari Tanjungpriok Rabu (7/10) malam.

b. Harian Bisnis Indonesia

- Nippon Koei Co Ltd akhirnya ditetapkan sebagai konsultan proyek perluasan prasarana pemecah gelombang (*breakwater*) di Pelabuhan Tanjung Priok, setelah sempat tertunda selama 5 tahun. Direktur Kepelabuhan dan Pengerukan Ditjen Perhubungan Laut Departemen Perhubungan Suwandi Saputro menuturkan instansinya segera menggelar tender prakualifikasi proyek senilai 12 miliar yen itu, menyusul selesainya tender konsultan.
- PT Terminal Peti Kemas (TPK) Surabaya berpotensi kehilangan pendapatan dari pelayanan 10.000 TEUs peti kemas yang diangkut oleh 13 kapal kargo internasional akibat batal berlabuh di fasilitas dermaga pengelola terminal itu. Pembatalan berlabuh di dermaga PT Terminal Peti Kemas Surabaya, anak perusahaan PT Pelabuhan Indonesia III, itu akibat perubahan jadwal Lebaran 2009 yang bergeser lebih cepat 1 hari dari perkiraan awal.
- Perusahaan pelayaran nasional yang tergabung di dalam Indonesia National Shipowners' Association (INSA) diminta menjamin ketersediaan kapal berbendera Indonesia untuk mendukung kegiatan pengeboran minyak di laut.

5. Sub Sektor Perhubungan Udara

a. Harian Warta Kota

Tiket pesawat terbang untuk penerbangan Jakarta-Padang masih tersedia. Bahkan sejumlah maskapai, seperti Garuda Indonesia dan Lion menambah jadwal penerbangan untuk tujuan Padang.

b. Harian Investor Daily

Maskapai penerbangan Garuda Indonesia menampung 180 tambahan kursi pascagempa Sumatera Barat. Perseroan menggunakan pesawat jenis Airbus guna memberikan tambahan kursi penumpang dan lonjakan kargo hingga 60 ton. Tambahan kursi untuk rute Jakarta-Padang akan diberikan hingga 8 Oktober 2009. Selain itu, Garuda juga mengangkut kargo sebanyak 20 ton setiap penerbangan. Padahal, biasanya hanya mengangkut 2-3 ton dengan pesawat Boeing 737.

c. Harian Bisnis Indonesia

Maskapai penerbangan nasional mengharapkan PT Pertamina menurunkan harga avtur 5%-10% khusus untuk penerbangan kemanusiaan ke Padang guna membantu program pemulihan pascagempa di Sumatra Barat. Sekjen INACA Tengku Burhanuddin mengatakan penurunan harga avtur akan mengurangi biaya operasi pesawat yang pada gilirannya menurunkan harga tiket ke Padang.

d. Harian Indo Pos

Seiring peningkatan status menjadi Bandara kelas I Khusus, sarana pendukung pelayanan jasa transportasi di Bandara Juwata Tarakan terus ditingkatkan. Tahun ini, di kawasan bandara akan dibangun landasan pacu (run way) baru berukuran 2.500 meter dengan lebar 45 meter. Proyek yang dibiayai APBN tersebut saat ini dalam tahap pematangan lahan.

PUSAT KOMUNIKASI PUBLIK